



Gema Ekonomi  
e-ISSN: 2621-0444  
Vol. 12 No.6 Juli 2023

<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>

---

**Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi )**

e-ISSN: 2621-0444  
Vol. 12 No. 6 Juli 2023

## **Intensi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Jalur Karir: Studi Pada Mahasiswa PPA & PPBP PT Bank Central Asia, Tbk**

**Wendy Arpandie IE, Yanti**

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: [wendy.125204032@stu.untar.ac.id](mailto:wendy.125204032@stu.untar.ac.id), [yanti@fe.untar.ac.id](mailto:yanti@fe.untar.ac.id)

---

### **Abstract**

---

*The purpose of this study is to determine the factors that influence the career paths of accounting students. The population used in this study were accounting students from the Accounting Education Program or the Business and Banking Education Program organized by PT Bank Central Asia, Tbk. The samples taken were 100 people. Selection of the sample using the probability sampling method with simple random sampling technique. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) which is supported by the SmartPLS 3.0 program. Based on the results of research conducted, the influence of third parties and career exposure has no effect on the career path of accounting students. Meanwhile, intrinsic motivation and extrinsic motivation have an influence on the career paths of accounting students*

**Keywords:** *Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Third party influence, Career exposure.*

---

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jalur karir mahasiswa akuntansi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi (PPA) atau Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan (PPBP) yang diselenggarakan oleh PT Bank Central Asia, Tbk. Pemilihan sampel menggunakan metode probability sampling dengan Teknik simple sampling. Teknik analisa data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) yang didukung oleh program SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Pengaruh pihak ketiga dan Exposure karir tidak berpengaruh terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi. Sedangkan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik memiliki pengaruh terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi.

**Kata Kunci:** Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Pengaruh pihak ketiga, Exposure Karir.

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya ekonomi, teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan pesat. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kecenderungan mempelajari ilmu akuntansi meningkat diiringi dengan lulusan akuntansi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang mencapai angka di atas 30.000 setiap tahunnya. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim mengungkapkan bahwa 80 persen mahasiswa di Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya. Hal ini dikarenakan beberapa hal yakni, Perubahan minat seiring berjalannya waktu, Sebagian besar jurusan kuliah tidak memberikan pelatihan kerja selama masa perkuliahan, dan yang terakhir, perubahan pada dunia kerja yang sangat cepat, sehingga banyak mahasiswa mempelajari skill diluar kampus. Maka dari itu banyak mahasiswa yang bekerja tidak sesuai dengan keilmuannya saat kuliah.

(Pratama, 2017) menjelaskan bahwa profesi akuntan selalu dibutuhkan pada bisnis suatu perusahaan, hal ini dikarenakan bisnis perlu menciptakan suatu informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan suatu perusahaan, dan akuntan professional dapat mengolah data-data keuangan yang dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan. Peran professional akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan, karena memiliki berbagai peran administrasi dalam operasional sebuah perusahaan. Dalam penelitiannya (Wen et al., 2015) mengatakan bahwa di perusahaan kecil, peran akuntan adalah menyimpan data hingga membuat laporan keuangan. Di perusahaan menengah hingga perusahaan besar, akuntan memiliki peran sebagai penasihat dan penafsir laporan keuangan yang akan menyajikan data finansial perusahaan kepada internal maupun eksternal perusahaan sebagai patokan untuk mengambil keputusan untuk masa depan perusahaan.

Sebelum memasuki dunia kerja, satu hal yang harus dilewati oleh lulusan akuntansi adalah pemilihan karir. Pemilihan karir dilakukan berdasarkan minat mahasiswa dan berbagai faktor lainnya, Jalur karir merupakan pola urutan jabatan-jabatan yang membentuk karir seorang individu. Pemilihan karir merupakan sebuah perjalanan individu dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja melalui rangkaian proses yang terarah dan sistematis. Calon pekerja akan mempersiapkan diri dan melakukan pemilihan jalur karir dengan hati-hati. Sehingga mahasiswa tingkat akhir akan lebih fokus mempersiapkan diri pada pemilihan karir yang akan dilakukan ketika lulus. Banyak faktor yang akan menjadi pertimbangan mahasiswa terkait dengan pemilihan karir.

Jumlah lulusan akuntansi yang besar setiap tahunnya tidak sebanding dengan jumlah akuntan professional yang tersedia. Jumlah akuntan di Indonesia saat ini mencapai 53.000 orang dari total kebutuhan sekitar 78.000 akuntan. Kurangnya kontinuitas lulusan akuntansi melanjutkan karir sebagai akuntan professional perlu diperhatikan mengingat peran krusial akuntan di bidang bisnis. Pada penelitiannya Click here to enter text. mengatakan bahwa banyak lulusan akuntansi di Indonesia setiap tahunnya, namun tidak semua lulusan akan memilih akuntansi sebagai karir mereka dan kemudian menjadi seorang professional akuntan. Berdasarkan penelitian (SATRIA, 2019) yang meneliti pemilihan jalur karir dari mahasiswa akuntansi pada Politeknik Pos Indonesia tahun 2015, Hanya 34,46% lulusan D4 akuntansi berkarier di sektor akuntansi, sisanya berkarier di sektor non-akuntansi.

<b>Pemilihan Sektor Pekerjaan</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi	34,46%
Non-Akuntansi	65,54%
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>

**Gambar 1 Persentase Pemilihan Sektor Pekerjaan di Politeknik Pos Indonesia**

Sumber: (SATRIA, 2019)

Penelitian serupa sebelumnya (Ng et al., 2017) menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan exposure karir memiliki pengaruh signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, (Solikhah et al., 2018) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik seperti persepsi positif profesi akuntan memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan profesional. Pada penelitiannya (Abdul Aziz et al., 2017) mengatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan profesional yang terqualifikasi. (Solikhah, 2014) pada penelitiannya menjelaskan bahwa sikap serta norma subjektif yang serupa dengan motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil sertifikasi CPA.

Penelitian mengenai factor yang mempengaruhi jalur karir seseorang masih sedikit ditemukan. Oleh sebab itu, penelitian ini dipandang perlu untuk dilakukan sesuai dengan situasi terkini, apakah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan exposure karir berpengaruh signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi (PPA) dan Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan (PPBP) yang diselenggarakan oleh PT Bank Central Asia, Tbk Angkatan tahun 2020 dan 2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Berdasarkan populasi diatas didapatkan sampel berjumlah 100 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi COVID-19**

	Jumlah Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
MI	100	2	5	3,8975	0,7564
ME	100	1	5	4,058	0,864375
PPK	100	1	5	3,48	1,062725
EK	100	1	5	4,082	0,92024
JK	100	1	5	4,082	0,982325

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, nilai minimum yang dijawab oleh responden adalah 1 yang berarti bahwa responnya adalah sangat tidak setuju, sedangkan nilai maksimumnya adalah 5 yang berarti jawaban responden adalah sangat setuju. Nilai rata-rata adalah berkisar di angka 3,48 – 4,082 yang berarti bahwa rata rata responden menjawab dengan respon setuju dengan pernyataan pada setiap indikator. Nilai standar deviasi 0,7564 – 1,062725 yang berarti bahwa di antara para responden jawaban tidak terdapat perbedaan.

**Tabel 2 Factor Loading, AVE, Composite Reliability, R<sup>2</sup>, dan Q<sup>2</sup>**

	Conv. Validity	AVE	Comp. Reliab.	R <sup>2</sup>	Q <sup>2</sup>
<b>Motivasi Intrinsik</b>		0.725	0.886		-
X1.1	0.874				
X1.2	0.861				
X1.3	0.898				
X1.4	0.767				
<b>Motivasi Ekstrinsik</b>		0.598	0.841		-

X2.1	0.756				
X2.2	0.727				
X2.3	0.775				
X2.4	0.839				
X2.5	0.765				
<b>Pengaruh Pihak Ketiga</b>		0.668	0.916		-
X3.1	0.606				
X3.2	0.772				
X3.3	0.917				
X3.4	0.903				
X3.5	0.850				
<b>Eksposure Karir</b>		0.529	0.842		-
X4.1	0.772				
X4.2	0.695				
X4.3	0.567				
X4.4	0.687				
X4.5	0.871				
<b>Jalur Karir</b>		0.665	0.885	0.476	0.292
Y1	0.769				
Y2	0.837				
Y3	0.891				
Y4	0.825				
Y5	0.749				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Pada pengujian model pengukuran (Outer model) dilakukan dua pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dapat dilakukan melalui nilai convergent validity yang tercermin pada nilai *loading factor* / *outer loading* masing-masing indikator, dimana terlihat seluruh konstruk memiliki nilai  $>0,5$ . Maka dapat dikatakan bahwa semua indikator memiliki validitas yang baik. Selain dengan convergent validity, uji validitas juga dapat dilakukan melalui AVE. Berdasarkan tabel di atas, seluruh konstruk memiliki nilai AVE  $>0,5$ . Hal ini berarti bahwa setiap indikator atau konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian indikatornya. Dalam uji reliabilitas dapat dilihat melalui nilai composite reliability, berdasarkan tabel di atas nilai dari composite reliability  $> 0,7$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator / konstruk memiliki data yang andal dan lolos uji reliabilitas.

### Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Uji model struktural dapat dilakukan jika pengujian model pengukuran telah lolos uji dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Pada uji model struktural ada tiga macam pengujian yang akan dilakukan yaitu *R-Square*, uji *f-Square*, dan uji *Q-Square*. Pengujian *R-Square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen yang dapat dijelaskan variabel eksogen. Pada tabel 2, terlihat bahwa didapat nilai *R-Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,476, artinya variabel independen / eksogen dapat menjelaskan variabel dependen / endogen sebesar 47,6%. Pengujian *Q-Square* dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi. Berdasarkan tabel di atas nilai hasil pengujian *Q-square*  $> 0$  sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki predictive relevance. Yang terakhir adalah pengujian *f-square*, Uji *F-Square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel. Berikut merupakan tabel dari hasil uji *f-square*.

**Tabel 3. Hasil Uji F-Square**

	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Pengaruh Pihak Ketiga	Eksposure Karir	Jalur Karir
Jalur Karir (Y)					
Motivasi Intrinsik (X1)					0.071
Motivasi Ekstrinsik (X2)					0.219
Pengaruh Pihak Ketiga (X3)					0.018
Eksposure Karir (X4)					0.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *F square* dari variabel motivasi intrinsik terhadap jalur karir adalah sebesar 0.071, maka berdasarkan kriteria besarnya pengaruh variable motivasi intrinsik terhadap jalur karir kecil. Kemudian nilai *F square* dari variabel motivasi ekstrinsik terhadap jalur karir adalah 0.219, maka berdasarkan kriteria besarnya pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap jalur karir adalah sedang. Selanjutnya variable pengaruh pihak ketiga, dan exposure karir memiliki nilai *f square* <0.02 yakni 0,009 dan 0.004, maka berdasarkan kriteria ketiga variable ini dianggap tidak ada efek dan dapat diabaikan terhadap jalur karir.

#### **Hasil Uji Kecocokan Model (*Godness Of Fit*)**

Dalam penelitian ini pengujian kecocokan model (*Goodness of Fit*) dilakukan untuk menganalisis kecocokan seluruh model structural. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan menarik akar kuadrat dari perkalian rata-rata AVE dan rata-rata  $R^2$ . Berikut merupakan perhitungan *goodness of fit* dalam penelitian ini:

$$AVE = \frac{0.726+0.598+0.668+0.529+0.666}{5} = 0.6374$$

$$\bar{R} = 0.485$$

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0.6374 \times 0.485}$$

$$GoF = 0.556003$$

Nilai *Goodness of fit* yang dihasilkan dari perhitungan diatas sebesar 0,556003. Dapat disimpulkan bahwa kecocokan model pada penelitian ini besar.

#### **Hasil Uji Hipotesis**

Dalam melakukan pengujian hipotesis suatu variable dapat dikatakan signifikan ketika nilai *t statistics* lebih besar dari 1.96 (*t-tabel*), apabila *t statistics* lebih kecil daripada 1.96 maka dianggap tidak signifikan. Setelah uji *t statistics* dan penjabaran hipotesis dilakukan maka hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Apabila nilai signifikansi uji *t (p value)*>0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh antara variable independent terhadap variable dependent.
2. Apabila nilai signifikansi uji *t (p value)*<0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara variable independent terhadap variable dependent.

Berikut merupakan tabel hasil pengujian hipotesis:

**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis**

	Hipotesis	Original Sample	<i>T Statistics</i>	<i>p value</i>	Hasil
Motivasi Intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jalur karir	Ha1	0.265	2.635	0.009	Ha1 Diterima
Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jalur karir	Ha2	0.440	3.474	0.001	Ha2 Diterima
Pengaruh Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jalur karir	Ha3	0.088	1.023	0.307	Ha3 Ditolak
Eksposure Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap jalur karir	Ha4	-0.060	0.463	0.643	Ha4 Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel hasil pengujian *bootstrapping* hubungan langsung antara variable motivasi intrinsik terhadap jalur karir nilai *Path Coefficient* adalah 0.265 yang menandakan bahwa hubungannya bersifat positif. Sedangkan nilai *t statistics* dengan tingkat signifikansi 5% adalah 2.635. Nilai *t statistics* berada diatas nilai *t* tabel yang sebesar 1.96 ( $2.635 > 1.96$ ) dan nilai *p value* berada dibawah nilai 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ) sehingga hubungan variable motivasi intrinsik dan jalur karir adalah signifikan. Sehingga dapat motivasi intrinsik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H1 diterima.

Berdasarkan tabel hasil pengujian *bootstrapping* hubungan langsung antara variable motivasi ekstrinsik terhadap jalur karir nilai *Path Coefficient* adalah 0.440 yang menandakan bahwa hubungannya bersifat positif. Sedangkan nilai *t statistics* dengan tingkat signifikansi 5% adalah 3.474. Nilai *t statistics* berada diatas nilai *t* tabel yang sebesar 1.96 ( $3.474 > 1.96$ ) dan nilai *p value* berada dibawah nilai 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) sehingga hubungan variable motivasi ekstrinsik dan jalur karir adalah signifikan. Sehingga dapat motivasi ekstrinsik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H2 diterima.

Berdasarkan tabel hasil pengujian *bootstrapping* hubungan langsung antara variable pengaruh pihak ketiga terhadap jalur karir nilai *Path Coefficient* adalah 0.088 yang menandakan bahwa hubungannya bersifat positif. Sedangkan nilai *t statistics* dengan tingkat signifikansi 5% adalah 1.023. Nilai *t statistics* berada dibawah nilai *t* tabel yang sebesar 1.96 ( $1.023 < 1.96$ ) dan nilai *p value* berada diatas nilai 0.05 ( $0.307 > 0.05$ ) sehingga hubungan variable pengaruh pihak ketiga dan jalur karir adalah tidak signifikan. Sehingga dapat pengaruh pihak ketiga berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H3 ditolak.

Berdasarkan tabel hasil pengujian *bootstrapping* hubungan langsung antara variable exposure karir terhadap jalur karir nilai *Path Coefficient* adalah -0.060 yang menandakan bahwa hubungannya bersifat negatif. Sedangkan nilai *t statistics* dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0.463. Nilai *t statistics* berada dibawah nilai *t* tabel yang sebesar 1.96 ( $0.463 < 1.96$ ) dan nilai *p value* berada diatas nilai 0.05 ( $0.643 > 0.05$ ) sehingga hubungan variable exposure karir dan jalur karir adalah tidak signifikan. Sehingga dapat exposure karir berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H4 ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H1 yang berbunyi motivasi intrinsik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H1 diterima. Hal ini selaras dengan SCCT (Social Career Cognitive Theory) dimana pilihan

karir seseorang dipengaruhi oleh self efficacy yakni keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya menyelesaikan sesuatu, self efficacy dapat timbul dan meningkat apabila memiliki motivasi intrinsic yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsic memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H2 yang berbunyi motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H2 diterima. Hal ini sejalan dengan SCCT (Social Career Cognitive Theory) dimana dijelaskan terdapat 4 sumber yang dapat meningkatkan self efficacy salah satunya adalah faktor eksternal yakni modelling, dimana kesuksesan seseorang sebagai role model dapat meningkatkan self efficacy dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi karir seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H3 yang berbunyi pengaruh pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi, H3 ditolak. Hal ini bertolak belakang dengan SCCT yang mana menjelaskan social persuasion dimana seseorang yang dipersuasi secara verbal bahwa mereka memiliki kapabilitas untuk menguasai sesuatu memungkinkan mereka meraih apa yang diinginkan. Hal ini dikarenakan responden memiliki karakter dan lingkungan yang beda dari responden mahasiswa pada umumnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H4 yang berbunyi exposure karir memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi, H4 ditolak. Hal ini bertolak belakang dengan teori SCCT yang didalamnya terdapat mastery experience dimana kesuksesan membangun keyakinan yang kuat atas efficacy personal seseorang karena didasarkan pada pengalaman. Dimana ketika mahasiswa akuntansi mendapatkan paparan mengenai karir di bidang akuntansi maka akan mempengaruhi pemilihan jalur karir mereka. Hal ini dikarenakan responden memiliki kriteria yang berbeda, responden yang merupakan peserta Program Pendidikan Akuntansi (PPA) atau Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan (PPBP) sudah diarahkan dan disediakan karier di bidang perbankan, sehingga paparan karir yang didapat tidak berpengaruh terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi.

## REFERENSI

- Abdul Aziz, D., Ibrahim, M. A., Jaafar Sidik, M. H., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention to Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences*, 36, 00008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173600008>
- Abdul Hamid, S. (2017). Motivations to Pursue Professional Accounting Qualifications Among Accounting Undergraduates in Malaysia.
- E, B.-C., A. O, A., A. E, A., J. K, O., & O. A, O. (2020). Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career in Nigeria. *International Journal of Higher Education*, 10(3), 107. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n3p107>
- El-Sayed Ebaid, I. (2020). Accounting Students' Desire to Work as Certified Public Accountants (CPA): Empirical Evidence from Saudi Arabia. [www.arfjournals.com](http://www.arfjournals.com)
- Ng, Y. H., Lai, S. P., Su, Z. P., Yap, J. Y., Teoh, H. Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of*

- Management Development, 36(3), 319–329.  
<https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>
- Pratama, A. (2017). Why Do Accounting Students Choose a Career in Accountancy? An Exploratory Study in Bandung City, West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(2), 393. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- SATRIA, M. R. (2019). PEMILIHAN JALUR KARIR BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI POLITEKNIK POS INDONESIA. *Ekono Insentif*, 13(2), 125–133. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.123>
- Solikhah, B., Suryarini, T., & Bahri, S. (2018). Perception towards Accounting Profession and Parental Influence to Predict Students Career Choices. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.103>
- Thing, O., & Jalaludin, D. (2018). Career Path in Accounting: What are the drivers? *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, 05, 161–177.  
<https://doi.org/10.9756/IAJAFM/V5I2/1810024>
- Wen, L., Hao, Q., & Bu, D. (2015). Understanding the Intentions of Accounting Students in China to Pursue Certified Public Accountant Designation. *Accounting Education*, 24(4), 341–359.  
<https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1051561>
- Widyaputra, K. A., & Dewi, A. A. S. K. (2018). Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan pada PT Bussan Auto Finance. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1).  
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p04>

---

**Copyright holders:**

**Alfian Bakti Nugaraha, Akhmadi (2023)**

**First publication right:**

**Gema Ekonomi ( Jurnal Fakultas Ekonomi )**

---

**This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International**

